

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Selain mewujudkan manusia yang berkualitas, pendidikan merupakan bagian yang terintegrasi dalam pembangunan. Manusia yang berkualitas dapat menjadi tenaga penggerak tercapainya suatu pembangunan yang maju. Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu dasar peningkatan pendidikan secara menyaluruh. Tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-undang Republik Indonesia pasal 3 Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Kejuruan/SMK merupakan bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan vokasi lanjutan dari Pendidikan Menengah Pertama, Tsanawiyah maupun se-derajat lainnya. Fungsi SMK adalah membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan serta keterampilan kecakapan, kejuruan profesi sesuai dengan kebutuhan dimasyarakat. SMK sebagai lembaga penyelenggara pendidikan formal dan pelatihan dibidang teknologi terus melakukan perbaikan dan pengembangan dari berbagai segi, diantaranya pembenahan, pengembangan sarana dan pra-sarana sekolah, manajemen mutu dan pelayanan. Guna menunjang proses pembelajaran yang dapat meningkatkan potensi peserta didik dan mutu sekolah. Penentu keberhasilan terselenggaranya proses pembelajaran dilihat dari standar prosesnya. Peraturan Pemerintah No.32 tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa “Standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan-satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL)”.

Proses belajar mengajar adalah penyampaian pesan atau informasi melalui media tertentu ke peserta didik. Proses belajar mengajar terdapat interaksi antara dua orang atau lebih, sehingga pemahaman transfer ilmu pembelajaran berjalan dua

arah yakni proses kegiatan belajar dan proses kegiatan mengajar. Apabila penyampaian ilmu tidak menarik dan persta didik tidak mampu mencerna apa yang disampaikan maka akan terjadi ketidak berhasilan kegiatan belajar-megajar. Kegiatan pembelajaran yang monoton dilakukan secara berulang menjadi terbiasa dan statis juga menjadi masalah yang serius dalam proses belajar.

Belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik diharapkan dapat mengembangkan prestasi belajar peserta didik tersebut. Prestasi belajar merupakan tolak ukur pencapaian aspek-aspek yang bersifat kongnitif, afektif dan psikomotorik sesuai dengan pendapat Nana Sudjana (2011, hlm. 95) menyatakan bahwa pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar peserta didik merujuk pada pencapaian aspek-aspek yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotor. “Konteks pembelajaran ada beberapa tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik. Salah satu tolak ukur yang digunakan adalah prestasi belajar yang mengacu pada pencapaian taksonomi pendidikan yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor”.

Mata pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan (PSPTKR) merupakan salah satu pelajaran yang diberikan kepada peserta didik, sebagai kompetensi yang harus dicapai yang mana didalam mata pelajaran terdapat sub materi Diferensial. Peserta didik harus memahami mengenai pengertian Diferensial, nama-nama komponen Diferensial, fungsi sistem dan cara kerja Diferensial. Sub kompetensi lainnya pada mata pelajaran ini adalah peserta didik dituntut harus mampu melakukan Praktek pemeliharaan Diferensial. Peserta didik harus mengetahui teori-teori yang mendukung dalam praktek tentang Diferential.

Media pembelajaran adalah salah satu alat yang mampu mengefektifkan kegiatan belajar, karena mampu memberikan penjelasan materi teori secara terperinci maupun memberikan gambaran mengenai materi yang disampaikan. Media dapat juga digunakan sebagai panduan belajar peserta didik secara mandiri dan meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi itu. Media yang dibuat tidak hanya memuat tekstual, tetapi juga menggunakan warna huruf, gambar, foto, animasi, audio dan vidio visual yang disebut dengan multimedia. Multimedia dalam suatu pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga termotivasi untuk terus mengikuti alur belajar.

Terdapat beragam program komputer yang dikembangkan sebagai media yang mampu membuat peserta didik tertarik untuk belajar. Pembelajaran dengan menggunakan gawai *smartphone* dapat menyajikan media pembelajaran yang memuat materi belajar tidak hanya tekstual, animasi visual dan video juga materi secara menarik yang dapat dimuat. Peserta didik akan lebih mudah untuk memahami materi belajar dengan bantuan media yang menarik, hal ini akan berdampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Salah satu perangkat lunak yang sangat mendukung dalam penerapan media sebagai pembelajaran adalah *Android*. *Android* merupakan sebuah program aplikasi yang digunakan untuk membuat animasi guna keperluan presentasi, pengembangan situs web, tombol animasi, dan menu interaktif.

Faktor penyebab proses pembelajaran di kelas menjadi kurang menarik sehingga membuat materi ajar yang disampaikan sulit dipahami oleh peserta didik bisa dari cara penyampaian guru atau pun penggunaan media sebagai pendukung proses pembelajaran. Media belajar berbasis *Android* dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah kejenuhan dalam proses belajar di kelas karena dalam aplikasi ini dapat dibuat bahan ajar menarik seperti penggunaan huruf, warna, animasi, foto, gambar, maupun video yang dapat memudahkan peserta didik menerima materi yang diberikan serta meningkatkan minat belajar peserta didik.

Program pembelajaran yang efektif dan menyenangkan tidak membosankan akan menghasilkan aktivitas belajar yang hidup dan berjalan interaktif secara dua arah sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik. Pengalaman penulis pada saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) mengajar di sekolah menemukan bahwa hasil belajar peserta didik kelas XI khususnya pada mata pelajaran PSPTKR masih banyak ditemukan nilai peserta didik dibawah standar kriteria kelulusan minimum. Hal ini dapat terjadi karena ada beberapa faktor. Pertama karena faktor kurangnya fokus perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran, ini terjadi akibat dari media yang digunakan amatlah terbatas. Faktor kedua adalah terbatasnya alat dan fasilitas yang digunakan untuk menyampaikan materi pada peserta didik sehingga penyampaian materi kurang efektif.

Berdasarkan masalah yang terjadi penulis ingin membuat atau mengembangkan sebuah media pembelajaran yang diharapkan membangun fokus

perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran, sehingga diharapkan akan berdampak pula pada hasil belajar peserta didik. Mata pelajaran PSPTKR dipilih untuk menjadi penelitian penulis karena dalam aspek kognitif mata pelajaran ini sulit dipahami khususnya pada kompetensi dasar materi menerapkan cara perawatan differensial, agar dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Penelitian tersebut penulis tuangkan dalam skripsi berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android untuk Meningkatkan Pemahaman Materi *Diferential* di SMKN 1 Cisarua”

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti.

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah produk media berbasis Android layak dikembangkan sebagai media pembelajaran pada materi *Diferential*?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran berbasis android *Diferential*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan multimedia interaktif berbasis aplikasi Android yang layak digunakan sebagai media pembelajaran materi *Diferential*.
2. Multimedia berbasis android *Diferential* dapat meningkatkan hasil belajar, mengatasi kesulitan pemahaman pada materi *Diferential* yang diantaranya; (a) Memahami pengertian *Diferential*. (b) Menggambarkan fungsi *Diferential*. (c) Penamaan komponen *Diferential*. Kesulitan dalam penerapan praktik: 1. Menjelaskan proses cara kerja *Diferential*. 2. Menjelaskan tahapan cara perawatan. 3. Menentukan tahapan pemasangan *Diferential*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagi Peserta didik

1. Memperoleh pengalaman menarik dalam kegiatan pembelajaran
2. Menarik minat belajar

Jajang Pujangga, 2020

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ANDROID UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI *DIFERENTIAL* DI SMKN 1 CISARUA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Memudahkan penerimaan materi pelajaran
4. Meningkatkan hasil belajar

Bagi Tenaga Pendidik

Menambah masukan alternatif tentang media pembelajaran sehingga dapat memberikan sumbangsih bagi peningkatan profesional tenaga pendidik dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran

Bagi sekolah

1. Menambah variasi media penunjang kegiatan pembelajaran yang digunakan pada saat di dalam kelas maupun kegiatan individu
2. Memberi masukan dan pengembangan bagi sekolah dalam penyajian materi untuk dikonversi peralihan dari metode belajar konvensional

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri dari: latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORITIS**

Pada bab ini berisi deskripsi teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, kerangka berpikir dan penelitian terdahulu yang relevan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini terdiri dari: desain penelitian, partisipan, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran penulis setelah melakukan penelitian.

